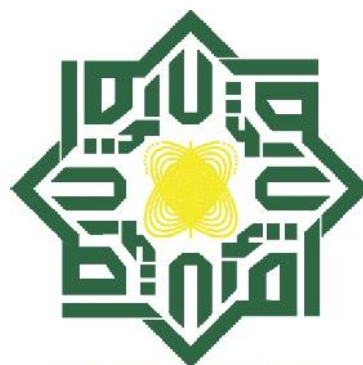


**PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI TENTANG STATUS
ANAK DI LUAR PERKAWINAN NOMOR46/ PUU-VIII/2010 DI
TINJAU DARI HUKUM ISLAM DANHUKUM
DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Syariah (S. Sy) pada Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**DESI RATNA SARI
NIM. 11023202706**

**PROGRAM S1
JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN SYARIF KASIMRIAU
1436 H/2015 M**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Alamat : Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 Tampan Pekanbaru – Riau No. TELP. 0761-561645
Fax. 0761-562052, Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektorat @

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : **PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI TENTANG STATUS ANAK DI LUAR PERKAWINAN NOMOR 46/PUU-VIII/2010 DI TINJAU DARI HUKUM ISLAM DAN HUKUM DI INDONESIA** yang ditulis oleh:

Nama : DESI RATNA SARI
NIM : 11023202706
Jurusan : PERBANDINGAN MAZHAB DAN HUKUM

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Sarjana Program S1 pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 14 Januari 2015 M
Bertepatan : 23 Rabiul Awwal 1436 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.Sy).

Pekanbaru, 28 Januari 2015

Dekan



Dr. H. Akbarizan, M. Ag, M.Pd
Nip. 19711001 199503 1 002

PANITIA UJIAN SARJANA

KETUA

Dr. H. Mawardi. M. Saleh, LC.MA
NIP. 19690624 200112 1 003

SEKRETARIS

Hj. Nuraini Sahu, SH., MH
NIP.19590711 199503 2 001

PENGUJI I

Drs. H. Mohd. Nasir Cholis, MA
NIP. 19501220 197902 1 001

PENGUJI II

Dr. H. Erman, M.Ag
NIP. 19751217 200112 1 003

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: **Putusan Mahkamah Konstitusi tentang status anak di luar perkawinan Nomor 46/ PUU-VIII/2010 di tinjau dari hukum Islam dan hukum di Indonesia.** Penelitian ini di latar belakang tentang putusan Mahkamah konstitusi tentang status anak di luar perkawinan. Status anak di luar perkawinan menurut hukum Islam dan hukum di Indonesia memiliki persamaan yakni anak yang dibuahi dan dilahirkan di luar perkawinan yang sah. Sedangkan pengertian perkawinan yang sah memiliki perbedaan antara hukum Islam dan hukum di Indonesia atau hukum Negara. Menurut hukum Islam perkawinan yang sah adalah perkawinan yang telah memenuhi syarat sah dan rukun perkawinan maka perkawinan itu dianggap sah menurut agama. Sedangkan menurut hukum di Indonesia atau hukum Negara perkawinan yang sah adalah perkawinan yang dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya dan setiap perkawinan harus dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga pemahaman tentang perkawinan yang sah menurut hukum Islam belum tentu sah menurut hukum Negara, begitu pula sebaliknya perkawinan yang sah menurut hukum Negara belum tentu sah menurut hukum Islam. Oleh karena itu, ayah yang sah berkewajiban penuh bertanggung jawab atas nafkah anak dalam memenuhi kebutuhan hidup sampai anak itu dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbandingan status anak di luar perkawinan di tinjau dari hukum Islam dan hukum di Indonesia.

Penelitian ini merupakan *library research* atau penelitian pustaka yaitu penelitian dengan data yang diperoleh dari literatur buku-buku primer maupun sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah berupa studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian, kemudian menelaah buku-buku dan mengklasifikasikannya sesuai dengan pokok-pokok permasalahan yang dibahas. Sifat penelitian ini adalah deskriptif-analitis-komparatif, yaitu dengan cara mendiskripsikan alasan Mahkamah Konstitusi dan dilakukan analisis mengenai alasan serta persamaan dan perbedaan pendapat kedua lembaga secara hukum Islam dan hukum di Indonesia. Pendekatan penelitian dilakukan dengan pendekatan normatif-yuridis yaitu berlandaskan hukum positif serta Al-Qur'an dan al-hadis.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah Penetapan MK adanya hubungan perdata anak di luar perkawinan kepada ayah biologisnya, mempunyai alasan, bahwa anak yang dilahirkan harus mendapatkan perlindungan hukum. Jika tidak demikian, maka yang dirugikan adalah anak yang dilahirkan di luar perkawinan, padahal anak tersebut tidak berdosa karena kelahirannya di luar kehendaknya. Bila yang dimaksudkan putusan MK tentang anak di luar perkawinan, adalah kasus nikah sirri yaitu nikahnya sah secara agama, maka penetapannya sejalan dengan hukum Islam demi kemaslahatan dan perlindungan anak. Sedangkan menurut hukum di Indonesia sebelum diputuskan oleh MK tentang hukum anak di luar perkawinan, adalah anak yang lahir dari pernikahan sirri disamakan statusnya dengan anak tanpa perkawinan atau anak zina. Dengan demikian anak di luar perkawinan sebelum ada penetapan keputusan MK berbeda statusnya.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan kepada penulis. Atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI TENTANG STATUS ANAK DI LUAR PERKAWINAN NOMOR 46/PUU-VIII/2010 DI TINJAU DARI HUKUM ISLAM DAN HUKUM DI INDONESIA”**. Selanjutnya shalawat serta salam yang tidak pernah bosan-bosannya penulis curahkan kepada sang penyelamat umat, yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah banyak mengorbankan harta, pikiran, waktu bahkan jiwa raganya ia taruhkan demi tegaknya kalimat *“Laa Ilaaha Illallah Muhammadarrusulullah”* di jagat raya ini, mudahan-mudahan mendapat syafaat di akhir kelak.

Skripsi ini ditulis dan diajukan dengan maksud untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana Strata-1 program studi Perbandingan Mazhab dan Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik berupa bantuan moril, spiritual dan materil terutama kepada:

1. Ayahanda Zulkifli dan Ibunda tercinta Nurhayati terimakasih atas do'a dan segala jerih payah keringat dan air mata dalam memberikan materi, semangat dan dorongan, pengorbanan selama ananda melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi saat ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Munzir Hitami, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Akbarizan, MA, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum dan Wakil Dekan I, II, dan III serta Bapak dan Ibu Dosen yang telah berjasa memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
4. Bapak Drs. Arifuddin, MA. sebagai dosen pembimbing, tidak akan sempurna penyelesaian skripsi ini tanpa adanya bimbingan dari Bapak yang selalu memberi arahan dan masukan beserta kritikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Murni, M.Pd selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan dukungan dan masukan selama perkuliahan.
6. Dosen-dosen dan staf-staf Fakultas Syari'ah dan Hukum, yang telah melayani mahasiswa dalam menuntut ilmu selama perkuliahan UIN SUSKA Riau, khususnya ketua Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum dan Sekretaris Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum (Bapak Muhammad Abdi Almaktur, MA, dan Bapak H. Marzuki Khatib, MA), yang telah banyak meluangkan waktu untuk mahasiswanya.
7. Buat abangku Khairul yang masih menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Riau, adikku Rizal, dan Ridho yang masih di bangku sekolah, semoga kalian semua lebih rajin dalam belajar dan lebih dari kakak kalian yang sekarang ini.
8. Adinda tercinta Nur afia Laily dan Desi Lubis, dan abang Heriyanto dan abang Sandra serta sohibku yang di kos blok N 23 Aas, Halimah, Mida,

dan Yuli yang adinda cintai karna Allah, yang selalu memberikan motivasi dan doanya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dalam waktu singkat, semoga persahabatan kita ini tidak hanya di dunia namun sampai akhirat kelak.

9. Sahabat-sahabat seperjuangan baik yang satu jurusan, maupun KKN. Semoga jiwa perjuangan untuk melanjutkan kehidupan Islam selalu ada pada diri kita dan tidak pernah luntur sampai akhir zaman.

Terima kasih atas segala kebaikan, motivasi, saran, kritiknya, semoga menjadi amal *Jariyah* di hadapan Allah SWT. Penulis juga mohon maaf jika ada nama teman-teman yang tidak tersebut dalam persembahan ini. *Wassalam*,

Pekanbaru, 21 Januari 2015

DESI RATNA SARI
NIM. 11023202706

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG MAHKAMAH KONSTITUSI

A. Fungsi/Tugas Mahkamah Konstitusi.....	11
B. Kedudukan Mahkamah Konstitusi.....	26
C. Kewenangan Mahkamah Konstitusi	26
D. Kewajiban Mahkamah Konstitusi	27

BAB III KEDUDUKAN ANAK DI LUAR PERKAWINAN DALAM HUKUM ISLAM DAN HUKUM DI INDONESIA

A. Pengertian Anak	29
B. Nasab dalam Hukum Islam	33
C. Nasab dalam Hukum Perkawinan di Indonesia	40
D. Kewajiban Ayah yang Sah Atas Nafkah Anak	50
1. Kewajiban Ayah yang Sah Atas Nafkah Anak Menurut Hukum Islam	51
2. Kewajiban Ayah yang Sah Atas Nafkah Anak Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974.....	54

BAB IV ANALISIS KEPUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI

A. Status Anak di luar Perkawinan Menurut Hukum Islam dan Hukum di Indonesia	56
1. Status Anak di Luar Perkawinan Menurut Hukum Islam ...	56
2. Status Anak di Luar Perkawinan Menurut Hukum di Indonesia	58
B. Dasar Hukum Putusan MK dalam Uji Materil UU No. 1 Tahun 1974	60
C. Analisis Putusan MK tentang Anak di luar Perkawinan Menurut Hukum Islam dan Hukum di Indonesia.....	61

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN